website Toko Ekambie, berikut adalah kebutuhan yang perlu diidentifikasi:

**A. Kebutuhan Fungsional**

Kebutuhan fungsional adalah fitur atau fungsionalitas yang harus ada dalam sistem untuk memenuhi tujuan proyek. Berikut adalah beberapa kebutuhan fungsional untuk website Toko Ekambie:

1. **Katalog Produk**:
   * Website harus memiliki katalog produk yang dapat menampilkan berbagai macam roti dengan gambar, deskripsi, harga, dan kategori produk.
   * Fitur pencarian produk berdasarkan kategori, nama, atau harga.
2. **Fitur Keranjang Belanja dan Checkout**:
   * Pengguna dapat menambah produk ke keranjang belanja dan melanjutkan ke halaman checkout untuk memasukkan detail pengiriman dan pembayaran.
   * Fitur untuk mengubah jumlah produk atau menghapus item dari keranjang.
3. **Sistem Pembayaran Online**:
   * Website harus terintegrasi dengan sistem pembayaran seperti kartu kredit, transfer bank, atau e-wallet (misalnya, GoPay, OVO).
   * Notifikasi untuk konfirmasi pembayaran dan status pesanan.
4. **Manajemen Pengguna dan Admin**:
   * Fitur untuk pengguna membuat akun untuk memudahkan proses pemesanan.
   * Panel admin untuk mengelola produk, pesanan, dan data pelanggan.
5. **Pengelolaan Pesanan**:
   * Fitur untuk mengelola status pesanan, termasuk konfirmasi pesanan, pengiriman, dan pengembalian barang.
   * Fitur laporan penjualan dan analitik produk.

**B. Kebutuhan Non-Fungsional**

Kebutuhan non-fungsional berkaitan dengan kinerja dan aspek teknis lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan fungsionalitas, tetapi tetap penting untuk kesuksesan sistem:

1. **Keamanan**:
   * Implementasi SSL untuk memastikan keamanan transaksi online dan perlindungan data pelanggan.
   * Proteksi terhadap serangan keamanan umum seperti SQL injection, XSS, dan CSRF.
2. **Kinerja dan Responsivitas**:
   * Website harus cepat dan responsif, terutama pada perangkat mobile, untuk meningkatkan pengalaman pengguna.
   * Optimisasi gambar dan penggunaan caching untuk meningkatkan waktu muat halaman.
3. **Scalability**:
   * Website harus mampu menangani peningkatan jumlah pengunjung dan transaksi tanpa menurunkan kinerja.
   * Implementasi sistem yang dapat berkembang seiring pertumbuhan bisnis.
4. **Availability dan Reliability**:
   * Website harus selalu tersedia dan dapat diakses dengan baik sepanjang waktu.
   * Backup data dan pemulihan website secara otomatis jika terjadi masalah.
5. **User Experience (UX)**:
   * Desain yang ramah pengguna dengan antarmuka yang intuitif dan mudah dinavigasi.
   * Fitur pencarian dan filter produk yang mudah digunakan.

**C. Metodologi SDLC yang Dipilih: Agile (Scrum)**

**Alasan Pemilihan Metodologi Agile (Scrum):**

* **Fleksibilitas dalam Perubahan**: Agile memungkinkan penyesuaian yang cepat terhadap perubahan persyaratan atau fitur yang diminta oleh tim atau klien.
* **Iteratif dan Inkremental**: Proyek dibagi menjadi sprint yang lebih kecil, memungkinkan tim untuk bekerja pada fitur tertentu dalam periode waktu yang lebih pendek dan menghasilkan output yang bisa segera diuji dan dievaluasi.
* **Kolaborasi dengan Stakeholder**: Dalam metodologi Agile, kolaborasi dengan stakeholder (misalnya, pemilik bisnis atau pelanggan) sangat penting. Setiap iterasi memungkinkan tim mendapatkan umpan balik yang berharga untuk pengembangan selanjutnya.
* **Manajemen Risiko**: Dengan implementasi iterasi yang cepat, risiko proyek dapat diidentifikasi lebih awal, dan solusi bisa diterapkan lebih cepat.

**3. Identifikasi Tugas, Profesi, Jangka Waktu, dan Milestone**

Berdasarkan metodologi **Agile** (Scrum) yang dipilih, berikut adalah identifikasi tugas, profesi yang melaksanakan tugas, jangka waktu, dan milestone yang akan dijalankan selama proyek pengembangan website Toko Ekambie.

**A. Tugas dan Profesi yang Melaksanakan Tugas**

1. **Desain UI/UX**
   * **Tugas**: Membuat desain wireframe dan antarmuka pengguna yang responsif dan menarik.
   * **Profesi**: UI/UX Designer
   * **Jangka Waktu**: 5 hari
   * **Milestone**: Desain UI/UX selesai dan disetujui oleh stakeholder.
2. **Instalasi dan Konfigurasi WordPress**
   * **Tugas**: Instalasi CMS WordPress dan konfigurasi tema yang dipilih.
   * **Profesi**: Web Developer
   * **Jangka Waktu**: 3 hari
   * **Milestone**: WordPress terinstal dengan tema yang siap digunakan.
3. **Pengembangan Fitur E-Commerce (WooCommerce)**
   * **Tugas**: Mengintegrasikan plugin WooCommerce untuk fitur toko online, termasuk katalog produk, keranjang belanja, dan pembayaran.
   * **Profesi**: Web Developer
   * **Jangka Waktu**: 7 hari
   * **Milestone**: Fitur e-commerce siap diuji.
4. **Integrasi Pembayaran dan Sistem Pengiriman**
   * **Tugas**: Menambahkan sistem pembayaran dan opsi pengiriman yang sesuai.
   * **Profesi**: Web Developer / Payment Gateway Specialist
   * **Jangka Waktu**: 5 hari
   * **Milestone**: Sistem pembayaran dan pengiriman terintegrasi dan diuji.
5. **Pengujian Sistem**
   * **Tugas**: Melakukan pengujian untuk memastikan website berfungsi dengan baik, termasuk fungsionalitas pembayaran dan pengelolaan pesanan.
   * **Profesi**: QA Tester
   * **Jangka Waktu**: 5 hari
   * **Milestone**: Website siap diluncurkan setelah lulus uji coba.
6. **Deployment dan Optimasi**
   * **Tugas**: Mentransfer website ke server produksi dan mengoptimalkan kecepatan serta performa.
   * **Profesi**: DevOps Engineer / Web Developer
   * **Jangka Waktu**: 5 hari
   * **Milestone**: Website diluncurkan secara resmi.

**B. Milestone yang Dijalankan**

* **Sprint 1**: Desain UI/UX dan Instalasi WordPress (Hari 1-5)
* **Sprint 2**: Pengembangan Fitur E-Commerce dan Integrasi Pembayaran (Hari 6-15)
* **Sprint 3**: Pengujian Sistem dan Deployment (Hari 16-25)
* **Sprint 4**: Optimasi dan Peluncuran (Hari 26-30)

Dengan pemilihan metodologi Agile, setiap sprint mencakup tugas yang diselesaikan dalam periode 5 hingga 10 hari, memungkinkan iterasi dan evaluasi cepat. Setiap milestone berfungsi sebagai indikator pencapaian penting dalam proyek, dan pemangku kepentingan dapat memberikan umpan balik untuk pengembangan selanjutnya.